

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan utama; yaitu pertama menganalisis pengaruh karakteristik auditor terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan dan kekeliruan laporan keuangan dengan supervisi dan komitmen sebagai variabel moderating. Penelitian ini berisi 8 variabel, yang terdiri 5 variabel independen yang terdiri dari, independensi auditor, kualitas auditor, audit tenure, pengalaman audit, skeptisme profesional auditor, serta satu variabel dependen yaitu tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan dan kekeliruan laporan keuangan, dan dua variabel moderating yaitu supervisi dan komitmen.

Penelitian ini dilakukan dengan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Data yang diperoleh berupa data primer di Kantor Akuntan Publik di wilayah Semarang. Metode analisis yang digunakan dengan uji model struktural (inner model) dengan piranti lunak Smart-PLS 3.

Hasil penelitian menunjukkan Independensi, audit tenure, pengalaman auditor, skeptisme profesional auditor berpengaruh positif sedangkan kualitas auditor berpengaruh negatif terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan dan kekeliruan laporan keuangan. Supervisi tidak berpengaruh signifikan memoderasi kualitas audit, supervisi berpengaruh positif memoderasi pengalaman auditor sedangkan supervisi berpengaruh negatif memoderasi independensi auditor, audit tenure dan skeptisme profesional auditor terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan dan kekeliruan laporan keuangan. Komitmen berpengaruh positif memoderasi independensi auditor, audit tenure sedangkan komitmen berpengaruh negatif memoderasi kualitas auditor dan pengalaman audit dan skeptisme profesional auditor auditor terhadap tanggung jawab dalam mendeteksi kecurangan dan kekeliruan laporan keuangan. Dengan meningkatkan kemampuan audit dalam mendeteksi kecurangan dan kekeliruan seorang auditor diharapkan mampu untuk meningkatkan independensi, mempertahankan kualitas audit, audit tenure, serta pengalaman yang memadai serta meningkatkan sikap skeptisme profesional. Serta dengan adanya supervisi dan komitmen mampu membantu auditor dalam mendeteksi kecurangan dan meningkatkan hasil audit.

Kata kunci : independensi auditor, kualitas auditor, audit tenure, pengalaman auditor, skeptisme profesional auditor, pendeteksian kecurangan, supervisi, komitmen